



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 20 September 2023

Halaman: 1

tribunjogja.com



HARIAN PAGI Tribun Jogja

SPRIT BARU DIY-JATENG

• ECERAN Rp2.000 • LANGGANAN Rp55.000 • INFO IKLAN - LANGGANAN: 0851 021 22000 0274

tribunnews.com
RABU WAGE
20 SEPTEMBER 2023
RABIUL AWAL 1445
NO 4449/TAHUN 13
TERBIT 12 HALAMAN

Sultan Pun Mengucap Syukur

• UNESCO Tetapkan Sumbu Filosofi Warisan Dunia



Saya khawatir nanti terjadi seperti yang di India, banyak yang interupsi. Ternyata tidak ada interupsi, jadi saya terima kasih sekali sama semua delegasi dari negara-negara yang jadi anggota pleno.

YOGYA, TRIBUN - Sumbu Filosofi Yogyakarta resmi ditetapkan oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sebagai Warisan Dunia.

Penetapan tersebut dilakukan dalam Sidang ke-45 Komite Warisan Dunia atau World Heritage Committee (WHC) yang berlangsung di Riyadh, Arab Saudi pada Senin (18/9) malam WIB.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, pun mengucapkan syukur atas penetapan tersebut. Terlebih proses persiapan membutuhkan waktu panjang yakni hingga tiga tahun lamanya.

Sultan pun sempat memiliki kekhawatiran ketika menyaksikan sidang pengajuan Sumbu Filosofi Yogyakarta ini.

Mengapa? Sultan me-

• ke halaman 11



Sultan Pun

• Sambungan Hal 1

ngisahkan, dalam sidang itu, delegasi India mendapat giliran pertama untuk merepresentasikan Warisan Dunia yang hendak diusulkan kepada UNESCO. Namun India justru diujungi dengan interupsi dari negara lain.

"[Penetapan Sumbu Filosofi] tidak semudah seperti yang kita bayangkan. Misalnya untuk India yang pertama [mengajukan] kan India, ternyata negara lain juga mengamati, memprotes gitu, terjadi dialog-dialog yang panjang. Tapi, Alhamdulillah yang kedua dari Indonesia ini cepat diselesaikan. Saya khawatir nanti terjadi seperti yang di India, banyak yang interupsi gitu. Ternyata tidak ada," papar Sultan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta. Selasa (19/9).

Ketika Sumbu Filosofi dipresentasikan, semua delegasi negara-negara yang jadi anggota pleno penetapan Warisan Budaya Tak Benda UNESCO tidak ada yang melakukan interupsi. Sehingga proses penetapan tersebut bisa cepat dilakukan.

"Saya khawatir nanti terjadi seperti yang di India, banyak yang interupsi. Ternyata tidak ada interupsi, jadi saya terima kasih sekali sama semua delegasi dari negara-negara yang jadi anggota pleno," ucap Sultan.

Dengan adanya penetapan tersebut, Sultan berharap filosofi 'Hamemayu Hayuning Bawana' yang selama ini diterapkan DIY bisa terus dilestarikan maupun diwariskan ke generasi-generasi selanjutnya.

Hal itu sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang diharapkan UNESCO.

"Tadinya kami menerjemahkan *Hamemayu Hayuning Bawana* secara substansial itu hanya kein-

dahan, kesejahteraan (dalam rapat pengajuan), kan kira-kira begitu. Namun akhirnya mereka mendefinisikan *Hamemayu Hayuning Bawana* itu *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan)," ungkapnya.

Filosofi *Hamemayu Hayuning Bawana* sendiri, menurut Sultan telah tercipta sejak 1755 atau sejak berdirinya Keraton Yogyakarta.

UNESCO sendiri mendefinisikan *Hamemayu Hayuning Bawana* dengan konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development*, di mana konsep tersebut baru populer pada tahun 1990-an.

"Ternyata Jogja kan sudah ada (konsep *sustainable development*), *Hamemayu Hayuning Bawana* diciptakan tahun 1755. Makanya di situ tidak hanya untuk Yogyakarta Indonesia tapi juga (Yogyakarta) untuk dunia," terangnya.

Dari sisi topografi, batas Sumbu Filosofi Yogyakarta di sisi utara berada di Tugu Pal Putih. Sedangkan di sisi selatan berada di Panggung Krapyak. Di sisi timur ada Kali Code dan sisi barat Kali Winongo.

Keputusan UNESCO tersebut diharapkan diterima masyarakat dengan baik karena bisa berdampak positif bagi masyarakat secara berkelanjutan.

"Simbolik bentuk bentuk bangunan filosofinya hanya di (empat sisi) situ. Tapi filosofinya kan tidak hanya batasnya itu, seluruh DIY, bagaimana menjaga lingkungan itu tetap memberikan kehidupan pada manusia, bukan merusak bumi ciptanya," urai Sultan.

Bentuk asli

Sumbu Filosofi telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO pada Senin, 18 September 2023. Sri Sultan menyatakan, salah satu rekomendasi dari UNESCO terkait penetapan

tersebut adalah pemugaran kembali Benteng Keraton Yogyakarta ke bentuk aslinya.

Pemda DIY pun telah berupaya untuk menjalankan rekomendasi tersebut. Warga yang tinggal secara mengindung atau menempel di sisi dalam kawasan Benteng Keraton atau *Jeron Beteng* pun harus direlokasi untuk mendukung tahap revitalisasi.

Sri Sultan menargetkan relokasi warga *Jeron Beteng* yang mengindung bisa selesai 2024 mendatang. Dengan demikian fasad Benteng Keraton bisa dikembalikan ke bentuk aslinya pada tahun depan.

"Kami akan melaksanakan rekomendasi yang ada sebagai salah satu konsekuensi. Misalnya catatan yang sudah pasti disampaikan pada kami, misalnya benteng harus kembali," ujar Sultan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Meski demikian, Sultan meminta agar masyarakat di kawasan *Jeron Beteng* tak khawatir. Sebab pemda memastikan warga yang direlokasi akan mendapatkan bebungah atau ganti untung dari Keraton Yogyakarta.

Sultan berharap, semua pihak bisa menjaga kelestarian Sumbu Filosofi pascadanya penetapan. Sebab UNESCO akan melakukan evaluasi terkait predikat Warisan Budaya Dunia ini secara berkala. Jika upaya pelestarian tidak sejalan dengan ekspektasi UNESCO, maka predikat tersebut bisa dicabut sewaktu-waktu.

"Tentu saja kami harus konsisten menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang nanti jadi catatan dari UNESCO untuk memenuhi standar yang setiap periodik harus dilaporkan. Kalau nanti menyimpang bisa dicabut, kira-kira kan begitu," tandasnya. (tro/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005